

MULTIPLIER EFFECT

Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Vol.2 No.2, 2025

PENGARUH *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

¹Mirna Hasibuan,²Salmiah

^{1,2(CO)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: mirnahasibuan2503@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII di SMK Telkom Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom Pekanbaru, dilihat dari R Squerennya menunjukkan, bahwa persentase sumbangannya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 71,7% dengan kategori kuat atau tinggi atau variasi variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa mampu menjelaskan sebesar 71,7 % sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain. Hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai r (Pearson Correlation) dari korelasi *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 0,848 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima. artinya terdapat pengaruh antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Telkom Pekanbaru.

Kata Kunci : *Soft Skill, Kesiapan Kerja, Siswa.*

Abstract

This research aimed at finding out the influence of students' soft skills toward their work readiness at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. Quantitative descriptive approach was used in this research. The subjects in this research were all the twelfth-grade students at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. Based on the research findings of the influence of students' soft skills toward their work readiness at Vocational High School of Telkom Pekanbaru, R Square showed that the contribution percentage of the influence of X variable to Y variable was 71,7% with strong or high category, or the variable variation of students' soft skill toward their work readiness was able to explain 71,7%, while the rest 28,3% was influenced or explained by other variables. The results of the correlation test calculation showed that the score of r (Pearson Correlation) from the correlation of students' soft skills and their work readiness was 0.848 with the probability level 0.000. Because the probability was less than 0.05, H_0 was rejected, and H_a was accepted. So, there was an influence of students' soft skills toward their work readiness at Vocational High School of Telkom Pekanbaru.

Keywords: *Soft Skills, Work Readiness, Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.¹ Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh dan terampil. Penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas senantiasa harus dikembangkan secara berkelanjutan guna menjawab tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.²

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan.³ Menurut UU Nomor 20/2003 pasal 15 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan khusus SMK yaitu menyiapkan siswa supaya menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.⁴

Berdasarkan badan pusat statistik Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan dari tahun 2021-2024 masih di dominasi oleh sekolah jenjang menengah kejuruan (SMK), dimana dari empat tahun terakhir mengalami penurunan namun masih mendominasi diantara semua jenjang pendidikan dengan tingkat pengangguran sebesar 11,13% pada tahun 2021, 9,42% pada tahun 2022, 9,31% pada tahun 2023 dan 9,01% pada tahun 2024.⁵ Fenomena ini tentunya sangat bertolak belakang dengan visi dan misi dari sekolah kejuruan.

Menurut Stevani dan Yulhendri kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya,

¹Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, 1 (1), 2013, Hal. 25.

²Andi Muhammad Irfan, Dkk, "Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Makassar", *Jovi: Jurnal Of Vocasional Instruktion* 1 (1), 2022, Hal. 19.

³Stevani &Yulhendri, "Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang" *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 2014, Hal. 53.

⁴Agus Prianto Dkk, Pengukuran *Employability* Dan *Entrepneurability* Siswa SMK, (Yogyakarta: Kazen Sarana Edukasi, 2019), Hal. 1-2.

⁵Badan Pusat Statistik, Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi, Jakarta Pusat, Juni 2024.

diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.⁶

Agus Prianto dkk, dalam bukunya mengatakan bahwa kesiapan kerja lebih dipengaruhi oleh dimensi *soft skill*.⁷ Menurut Muri Yusuf dalam Violinda salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu *soft skill*.⁸ *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.⁹

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti, sebagian besar siswa kelas XII SMK Telkom Pekanbaru merasa program yang telah dilakukan oleh SMK Telkom Pekanbaru dapat meningkatkan *soft skill* siswa untuk lebih siap terjun ke dunia kerja. Namun, masih banyak siswa yang merasa belum siap untuk bekerja karena merasa belum yakin dengan *soft skill* yang mereka miliki. Salah satu *soft skill* yang belum mereka kuasai yaitu komunikasi mengingat untuk bekerja tentunya akan selalu berhubungan dengan orang lain ataupun bekerja bersama orang lain, dan mereka ingin mengasahnya lagi di perguruan tinggi. Kemudian sebagian kecil lagi masih ada yang ragu-ragu antara melanjutkan kuliah ataupun kerja. Terlepas daripada hal tersebut, dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan SMK Telkom Pekanbaru seperti yang telah diuraikan di atas diharapkan mampu meningkatkan *soft skill* seluruh siswa untuk dapat mempersiapkan diri mereka terjun ke dunia kerja yang mereka inginkan, meskipun fakta di lapangan menunjukkan bahwa SMK Telkom Pekanbaru masih banyak yang belum memiliki kesiapan kerja.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Andi Muhammad Irfan dkk, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Dengan *soft skill* yang dimiliki peserta didik tentunya mereka dapat mengembangkan dan memaksimalkan perilaku *interpersonal* maupun *intrapersonal* terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran, dan integritas diri terhadap kesiapan dalam memilih pekerjaan ataupun mempunyai kemampuan terhadap pekerjaan yang telah direncanakan. *Soft skill* berkenaan dengan keterampilan psikologis yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan supaya ketika siswa memasuki dunia kerja dapat

⁶Stevani dan Yulhendri, *Op. cit*, Hal. 54.

⁷Agus Prianto, *Op. Cit*, Hal. 8.

⁸Qristin Violinda, Dkk, Pengaruh Soft Skill, Locus Of Control Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 2023, Hal.10602.

⁹Elfindri, Dkk, *Soft Skill Untuk Pendidik*, (Jakarta: Baduose Media, 2010), Hal. 67.

melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab dengan baik. sehingga semakin baik *soft skill* yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin tinggi pula kesiapannya untuk memasuki dunia kerja.¹⁰

Soft skill merupakan salah satu bagian yang sangat menunjang untuk keberhasilan karir. *Soft skill* merupakan kemampuan non teknis pada diri seseorang yang terlahir secara alami dan sangat penting dimiliki untuk menjajaki dunia kerja. Namun *soft skill* dapat diasah dengan pengalaman yang mengajarkan lebih baik.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survey. Metode survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dari sejumlah besar individu dengan menggunakan kuesioner, interview atau dengan melalui pos (*by mail*) maupun telepon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Emzir dalam Abdullah dkk, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan obserasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.¹²

Penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan keguruan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII di SMK Telkom Pekanbaru, Jl.melati-Jl. Esemka No. 5, Simpang Baru Kec. Binawidya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom Pekanbaru. Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Telkom Pekanbaru. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Telkom Pekanbaru yang berjumlah 273 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dan perhitungannya menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 152 orang siswa kelas XII di

¹⁰Andi Muhammad Irfan, Dkk, *Op.cit*, Hal. 23-24.

¹¹Glory Simarmata, *Ingin Cepat Kerja*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), Hal. 16.

¹²Karimuddin Abdullah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal. 2.

SMK Telkom Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan bantuan SPSS V26.

Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas membicarakan keabsahan ataupun kesohihhan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.¹³ Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi “t” *product moment*

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah dari pengamatan nilai variabel X

ΣY = Jumlah dari pengamatan nilai variabel Y¹⁴

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS V26 yang dikonsultasikan dengan r tabel pada α (alpha) = 0,05 atau dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah N = 35 siswa. Maka dari itu diperoleh nilai r tabelnya = 0,333. Oleh karena semua pernyataan sebanyak 48 item mempunyai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa semua item angket *soft skill* dan kesiapan kerja valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel. Rumus yang digunakan menurut Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

¹³Syahrum Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Citapustaka Media: Bandung, 2012), Hal. 133.

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 47-48.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Keterangan:

r_{kk} : reliabilitas instrumen

$\sum si^2$: jumlah arians butir

st^2 : varians total

k : Jumlah butir angket (butir soal)¹⁵

Agar mengetahui data reliabel atau tidak maka dapat menggunakan batas nilai alpa yaitu 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno reliabilitas data kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan data 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹⁶

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Angket *Soft Skill*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Sumber: Data Olahan 2025, SPSS v26.0

Dari tabel diatas perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach Alpha) untuk variabel *soft skill* (X) sebesar 0,890. Dengan demikian data dianggap sangat reliabel karena nilai cronbach alphanya lebih besar dari 0,600. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa anngket variabel X bersifat sangat reliabel.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	27

Sumber: Data Olahan 2025, SPSS v26.0

Dari tabel diatas perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach Alpha) untuk variabel kesiapan kerja (Y) sebesar 0,940. Dengan demikian data dianggap sangat reliabel karena nilai cronbach alphanya lebih besar dari 0,600. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa anngket variabel Y bersifat sangat reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*soft skill*) terhadap variabel Y

¹⁵Slamet Widodo, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Penerbit Science Techno Direct, 2023), Hal. 60-64.

¹⁶Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), Hal. 187.

(kesiapan kerja). Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus.¹⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang akan dicari presentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyak individu)

Mengubah Data Ordinal Ke Interval

Sebelum masuk ke dalam rumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$Ti = 50 + 10 \frac{(xi - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

Ti = Skor baru (data interval)

Xi = Skor mentah (data ordinal)

\bar{x} = Rata-rata (mean)

SD = Standar deviasi

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui teknik analisis apa yang digunakan. Apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu variabel X *soft skill* dan variabel Y kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Telkom Pekanbaru. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika nilai $Sig < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal dan jika jika nilai $Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Beberapa ahli statistik mengungkapkan apabila jumlah sampel yang diteliti adalah lebih dari 100 maka menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan apabila jumlah sampelnya kurang dari 100 maka menggunakan Shapiro-wilk.¹⁹

Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno untuk uji linieritas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 43.

¹⁸Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 160.

¹⁹ Slamet Widodo, Dkk, *Op.cit*, Hal. 110.

bila nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Pendapat lain menyatakan juga jika nilai signifikansi pada F *Linearity* kurang dari 0,05 maka hubungan ke dua variabel adalah linear.²⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari variabel X diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12.815}{15.200} \times 100\%$$

$$P = 84,3\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa dari *soft skill* siswa di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru persentase yang diperoleh secara keseluruhan adalah 84,3% persentase ini tergolong sangat kuat karena berada antara 81%-100%. Dengan demikian *soft skill* siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sangat kuat.

Hasil analisis dari variabel Y diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17.295}{20.520} \times 100\%$$

$$P = 84,2\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa dari variabel kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan telkom Pekanbaru persentase yang diperoleh secara keseluruhan adalah 84,2%. Dengan demikian kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru tergolong sangat kuat.

Tabel 3
Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
soft skill	152	67	100	12815	84.31	7.479
kesiapan kerja	152	87	135	17295	113.78	10.662
Valid N (listwise)	152					

Sumber : Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

Tabel 4 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
--

²⁰ Duwi Priyatno, *Op.cit*, Hal. 44.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

		soft skill	kesiapan kerja
N		152	152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.31	113.78
	Std. Deviation	7.479	10.662
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.062
	Positive	.040	.035
	Negative	-.071	-.062
Test Statistic		.071	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c	.200 ^{c,d}
a.	Test distribution is Normal.		
b.	Calculated from data.		
c.	Lilliefors Significance Correction.		
d.	This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

Dari tabel diatas dapat dilihat dan dapat diketahui nilai signifikansi pada tabel kolmogorov-smirnov Test diperoleh nilai p = 0,200 lebih besar dari alpha 0,05 ($p>0,05$). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan kerja * soft skill	Between Groups	(Combined)	13494.377	32	421.699	13.668	.000
		Linearity	12334.981	1	12334.981	399.804	.000
		Deviation from Linearity	1159.396	31	37.400	1.212	.229
	Within Groups		3671.458	119	30.853		
	Total		17165.836	151			

Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

Berdasarkan tabel perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 399.804 dengan tingkat probabilitas (sig) $0,00<0,05$ dan nilai sig dari Deviation from Linearity diperoleh sebesar 0,229 maka hubungan antar variabel linier.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.899	5.226		2.277	.024
	soft skill	1.208	.062	.848	19.571	.000

a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 11.899 + 0.848$$

Keterangan:

Y : Kesiapan kerja

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : *Soft skill*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu skor a (constant) = 11.899 yang artinya bahwa tanpa *soft skill* tingkat kesiapan kerja siswa sebesar 11.899. Skor b yang didapat yaitu 0,848 yang diartikan bahwa setiap kali siswa mempunyai *soft skill* sebesar 1% hal ini dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sebesar 0,848%.

Tabel 7
Uji Hipotesis

Correlations		SOFT SKILL	KESIAPAN KERJA
SOFT SKILL	Pearson Correlation	1	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	152	152
KESIAPAN KERJA	Pearson Correlation	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	152	152

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

Berdasarkan tabel IV. 58 hasil perhitungan uji korelasi tersebut diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi *soft skill* variable (X) dengan kesiapan kerja siswa (variable Y) adalah sebesar 0,848 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru. Dilihat dari tabel interpretasi koefisien nilai r maka tingkat hubungan antara variable x dan variable y termasuk dalam kategori kuat atau tinggi sekali.

Pengujian tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan cara berikut:

$$Df = N - nr$$

$$= 152 - 2$$

$$= 152$$

Nilai df sebesar 150 diperoleh r tabel sebagai berikut:

rt (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,1593

rt (tabel) pada taraf signifikan 1 % = 0,1339

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.717	.717	5.675	
a. Predictors: (Constant), SOFT SKILL					
b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA					

Sumber Data: Olahan SPSS V26.0

Berdasarkan Tabel diatas hasil perhitungan menjelaskan besarnya diperoleh R2 (*R Squere*) sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 69,0% atau variasi variable independen (*soft skill*) terhadap kesiapan kerja siswa menjelaskan sebesar 71,7% dengan kategori kuat atau tinggi, sedangkan sisanya sebesar 28,3% (100-71,7,0) dipengaruhi oleh atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variable tersebut. Hasil tersebut berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara stimultan yang dilihat dari *R Squere* menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 71,7% dengan kategori tinggi atau kuat atau dengan kata lain variable *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa mampu menjelaskan sebesar 71,7% dengan kategori kuat atau tinggi sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukan didalam penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dapot Tua Manullang dkk, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *soft skill* siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023.²¹

Hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 0,848 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menenengah kejuruan Telkom Pekanbaru. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khamsiina Aufi &

²¹ Dapot Tua Manullang, Dkk, *Op.Cit*,

Agus Irianto dimana *soft skill* mempunyai pengaruh yang cukup kuat akan rasa siap untuk bekerja. Hal ini mengindikasikan bahwa *soft skill* turut mempunyai peran pada upaya peningkatan rasa siap untuk bekerja dari siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di kota padang tahun ajaran 2019/2020.²²

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan, bahwa variable dependen yang memiliki tingkat lebih kecil dari 0,005. Artinya menunjukkan pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebagai berikut : $Y = 11.899 + 0,848X$. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan lebih rinci yaitu variable *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa dengan *significansy* 0,000. Artinya *soft skill* mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hal ini mendukung penelitian Andi Muhammad Irfan dkk, dimana *soft skill* peserta didik dapat mengembangkan dan memaksimalkan perilaku interpersonal maupun intrapersonal terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran, dan integritas diri terhadap kesiapan dalam pemilihan pekerjaan dan mempunyai kemampuan terhadap pekerjaan yang telah direncanakan. Oleh karena itu wajib bagi peserta didik SMK kota Makassar untuk memiliki *soft skill* agar kelak saat memasuki dunia kerja dapat melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab dengan baik. sehingga semakin baik *soft skill* yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin tinggi pula kesiapannya memasuki dunia kerja.²³

Penelitian diatas menunjukkan gambaran bahwa *soft skill* yang dimiliki siswa akan mendorong siswa untuk memiliki rasa siap untuk bekerja, dimana secara simultan *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan telkom Pekanbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian diperoleh kesimpulan: (1) soft skill siswa tergolong baik dengan nilai 84,3% atau termasuk dalam kategori tinggi sekali, (2) kesiapan kerja siswa secara umum tergolong baik dengan nilai 84,2% atau termasuk dalam kategori tinggi sekali, (3) soft skill siswa terhadap kesiapan kerja siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang dilihat dari uji hipotesis yaitu diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 0,848 dengan tingkat probabilitas 0,000, (5) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan, bahwa variable dependen yang memiliki tingkat lebih kecil dari 0,005. Artinya menunjukkan pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebagai berikut : $Y = 11.899 + 0,848X$. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan lebih rinci yaitu

²² Khamsiina Aufi & Agus Irianto, *Op.Cit*, Hal. 92.

²³ Andi Muhammad Irfan, Dkk, *Op. Cit*, Hal. 23-24.

variable *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan *significancy* sebesar 0,000. Artinya *soft skill* mempengaruhi kesiapan kerja siswa, (6) Hasil uji koefisien determinasi secara simultan yang dilihat dari R Squere menunjukkan, bahwa persentase sumbangan pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 71,7% dengan kategori tinggi atau kuat, atau variasi variable *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa mampu menjelaskan sebesar 71,7% sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian.

- Abdullah Karimuddin, Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainni).
- Badan Pusat Statistik, Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi, Jakarta Pusat, Juni 2024.
- Elfindri, Dkk. (2010). *Soft Skill Untuk Pendidik*, (Jakarta: Baduose Media).
- Irfan, M. A, Dkk. (2022). “Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Makassar”, *Jovi: Jurnal Of Vocasional Instruction*, 1(1).
- Nurkholis. (2013). “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, 1 (1).
- Priyanto Agus, Dkk. (2019). Penguatan *Employability* Dan *Entrepneurability* Siswa SMK, (Yogyakarta: Kazen Sarana Edukasi).
- Priyatno Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Riduwan. (2014). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*”, (Bandung: Alfabeta).
- Simarmata Glory. (2022). *Ingin Cepat Kerja*, (Yogyakarta: Penenit Andi).
- Siregar Syofian. (2013). “*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”,(Jakarta: Prenada Media Group).
- Stevani & Yulhendri. (2014). "Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang" *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Sudijono Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Press).
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media).
- Violinda Qristin, Dkk. (2023). “Pengaruh Soft Skill, Locus Of Control Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Widodo Slamet, Dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: Penerbit Science Techno Direct).